



RINGKASAN

NABILAH KHOIRUNNISA NUGRAHANI. Performa Ayam *Broiler* Pembibit pada Fase Akhir *Grower* di PT. Karya Indah Pertiwi Kabupaten Ciamis (*Broiler Breeder Performance in The Final Phase of Grower at PT. Karya Indah Pertiwi Ciamis Regency*). Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN

Salah satu bahan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi dan mudah untuk didapatkan adalah daging ayam. Kebutuhan daging ayam yang semakin tinggi juga harus dibarengi dengan peningkatan produksi. Faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi ayam *broiler* adalah DOC (*Day Old Chickens/* anak ayam), pakan, vitamin, pemanasan dan kematian. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan telur tetas yang berkualitas yaitu dengan mengontrol performa ayam pembibit yang didasarkan pada penambahan bobot badan, konsumsi pakan, konversi pakan, dan keseragaman.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir yaitu untuk mengkaji performa ayam *broiler* pembibit fase akhir *grower* sebagai persiapan sebelum memasuki fase *layer*. PKL dilakukan di peternakan ayam pembibit PT. Karya Indah Pertiwi (KIP) yang berada di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 01–28 Februari 2021. Pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari partisipasi langsung dalam pemberian pakan, penimbangan bobot badan ayam, dan pemeliharaan lainnya. Data sekunder didapatkan dari catatan atau *recording* milik PT. Karya Indah Pertiwi dan studi literatur. Pemberian pakan ayam di PT. KIP hanya dilakukan sekali perhari dan dilakukan setiap pagi sekitar pukul 07.00 WIB. Pakan ayam *broiler* pembibit fase *grower* yang digunakan di PT. Karya Indah Pertiwi yaitu Sierad Feed B 302 R.

Performa ayam *broiler* pembibit dinilai dari nilai konsumsi pakan, penambahan bobot badan, *Feed Conversion Ratio* dan keseragaman. Hasil pengamatan konsumsi pakan ayam broiler pada minggu ke-18 sampai minggu ke-21 sudah cukup baik jika dibandingkan dengan standar konsumsi pakan yang telah ditetapkan oleh PT. Karya Indah Pertiwi. Hasil penambahan bobot badan ayam broiler pembibit yang didapat yaitu pada minggu ke-18, minggu ke-19 dan minggu ke-21 cukup tinggi. Pertambahan bobot badan ayam pembibit yang didapat pada minggu ke-20 lebih rendah dibandingkan dengan panduan performa Ross 308 *parent stock*. Nilai *Feed Conversion Ratio* atau konversi ransum pada minggu ke-20 lebih tinggi dari pada minggu ke 18, 19 dan 21. Nilai keseragaman ayam pada minggu ke-18 kurang baik yaitu 77%, sedangkan pada minggu ke-19, 20 dan 21 sudah cukup baik yaitu 81%.

Kata Kunci: ayam pembibit, konsumsi pakan, konversi ransum, performa, penambahan bobot badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.